

Rute Perjalanan Touring Indonesia Harmoni: Dari Banda Aceh ke Papua

Description



Rider mengawal perjalanan kami dari Sebabi ke Sampit

Adapun

persiapun persiapan lainnya adalah mempelajari rute yang akan kami lalu selama Touring Indonesia Harmoni. Setiap pagi saya membuka Channel Youtube untuk mengikuti perjalanan demi perjalanan para *biker*, yang telah melewati satu rute. Pertama, saya fokus ke Pulau Sumatera. Jalur Barat, Tengah, dan Timur menjadi hal yang utama untuk saya pelajari. Saya harus memahami keadaan jalan dan suasana perjalanan para *biker*. Bagi para petourer, kiblat mereka untuk pulau Sumatera adalah 0 KM Sabang. Mereka yang datang dari seluruh pelosok Nusantara, akan selalu berupaya untuk berjuang untuk sampai ke KM 0 Sabang. Rute Sumatera memang agak sedikit menegangkan, sebab truk sawit merupakan pemandangan yang selalu terlihat saat mengunjungi Pulau Sumatera.

Demikian

pula, isu keamanan juga menjadi hal utama bagi para *overlander* yang melewati pulau ini. Mereka kerap melaporkan bagaimana kerawanan di jalan aspal di Pulau Sumatera. Harus diakui, ketika tahun 1990-an akhir, saat naik bus dari Pulau Jawa ke Sumatera, para penumpang akan diingat untuk berhati-hati ketika melewati daerah-daerah tertentu di Sumatera. Bus yang saya tumpangi pernah dilempari oleh orang yang tidak dikenal pada tengah malam. Isu perampokan atau begal merupakan ancaman nyata bagi para *biker*. Mereka tidak segan akan melakukan hal-hal yang sangat mengancam nyawa. Karena itu, ketika saya mempelajari rute Sumatera, sangat dianjurkan untuk tidak melewati rute-rute tersebut pada malam hari.



Rute

di Pulau Sumatera, bagi para *biker* dapat melewati tiga jalur, yaitu Lintas Barat, Lintas Tengah, dan Lintas Timur. Ketika saya melakukan Touring Bali Banda Aceh pada awal tahun 2021, saya memilih rute Lintas Timur. Namun, ketika berangkat untuk Touring Indonesia Harmoni, saya memilih Lintas Barat. Tentu sensasi melewati rute-rute tersebut akan berbeda, bersamaan dengan pemandangan yang dilewatinya. Para *biker* yang memiliki Channel Youtube akan melakukan kegiatan *motovlog*, ketika mereka melewati rute-rute ini. Di sinilah saya mempelajari karakter jalan dan situasi keamanan, ketika melewati rute-rute yang mereka pilih saat touring.

Adapun

untuk Pulau Jawa, rute nya pun saya pelajari, untuk mencari wilayah mana saja yang dapat ditembusi dengan sepeda motor. Hal ini disebabkan situasi PPKM, telah menjadikan beberapa ruas jalan yang diblokir oleh aparat setempat. Karena itu, rute di Pulau Jawa pun saya pelajari secara seksama. Karena isu begal di Pulau Jawa, sayup-sayup masih terdengar, terlebih lagi di jalur yang rawan kejahatan. Ketika mempelajari rute di Pulau Jawa memang tidak begitu banyak pilihannya, sebab jalan di Pulau Jawa memang hampir semua terkoneksi dan sangat ramai di jalanan. Ketika melakukan Touring Indonesia Harmoni, untuk keberangkatan saya memilih Jalur Pantai Utara atau dikenal dengan Pantura.



Sementara

itu, untuk Pulau Kalimantan saya benar-benar mempelajari secara mendalam. Sebab Pulau Kalimantan belum pernah saya jajaki seumur hidup. Harus diakui pula, para *biker* telah banyak mengelilingi pulau ini, termasuk memasuki negara Malaysia dan Brunei Darussalam. Istilah jalan Trans Kalimantan adalah nama rute jalan darat yang menghubungkan semua provinsi di Pulau Kalimantan. Namun demikian, selama Touring Indonesia Harmoni, kami tidak berhasil masuk ke provinsi Kalimantan Barat dengan alasan PPKM.

Selanjutnya

wilayah Indonesia Timur, mulai dari Pulau Sulawesi, Halmahera hingga ke Papua. Untuk pulau-pulau di Indonesia Timur memang dihubungkan dengan kapal laut atau *ferry* penyeberangan. Namun untuk Pulau Sulawesi juga kami pelajari dari para *biker* yang sudah pernah melewati jalur tersebut. Jalur di Sulawesi sebenarnya dapat dilalui dengan model 360 derajat. Namun, karena kami harus bertemu dengan FKPT di setiap provinsi, maka jalur yang kami tempuh untuk pulau ini agak seperti menjahit pakaian. Nanti akan kami jelaskan bagaimana rute yang kami

tempuh untuk Pulau Sulawesi.

Ketika mempejari jalur di Pulau Halmahera pun kami sebenarnya tidak begitu yakin akan sampai di pulau ini. Sebab, untuk mencapai pulau Halmahera, khususnya Ternate harus menyeberang dari Pelabuhan Bitung (Sulawesi Utara). Karena itu, untuk pulau-pulau di Indonesia timur, sekali lagi, tidak kami pelajari secara mendalam, kecuali jalur penyeberangannya saja. Pengalaman ketika berada di Indonesia Timur, jadwal penyeberangan kadang-kadang berubah-ubah, tanpa ada pemberitahuan sebelumnya. Untuk itu, mempelajari rute di Indonesia Timur harus dibarengi dengan mempelajari rute kapal atau *ferry* yang menghubungkan antar pulau. *(bersambung)*

